

## MANAJEMEN MEDIA KEHUMASAN MADIUN.TODAY.ID DALAM MENJALANKAN FUNGSI AGENDA SETTING PEMBERITAAN TENTANG PEMERINTAH KOTA MADIUN

**Achmad Azharditya Susanto**

Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Negeri Surabaya

Email: [achmad.20081@mhs.unesa.ac.id](mailto:achmad.20081@mhs.unesa.ac.id)

**Gilang Gusti Aji**

Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Negeri Surabaya

Email: [gilangaji@unesa.ac.id](mailto:gilangaji@unesa.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan media kehumasan sangat dekat dengan masyarakat itu sendiri. Website dan Instagram menjadi salah satu media yang mudah diakses oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen madiuntoday.id sebagai media kehumasan Pemerintah Kota Madiun dalam menjalankan agenda setting Pemerintah Kota Madiun. Landasan teori yang digunakan adalah manajemen POAC Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengendalian oleh George R. Terry. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana media kehumasan tersebut dikelola dan menjalankan agenda setting pemerintah. Kemudian hal apa yang menjadi penting terkait manajemen media kehumasan, agenda setting, dan menjadi rujukan pemberitaan media lain.

**Kata Kunci : manajemen, media kehumasan, madiuntoday.id, agenda setting**

### Abstract

*The development of the public relations media is very close to the community. Website and Instagram are one of the media that is easily accessible to the public. The purpose of this research is to find out how the management of madiuntoday.id as a public relations for the Madiun City Government in carrying out the agenda setting of the Madiun City. The theoretical foundation used is POAC Planning, Organizing, Actuating, Controlling by George R. Terry. This research uses a qualitative descriptive method. The result of this research is to find out how the public relations media is managed and carries out the government's agenda setting. Then what are the important things related to public relations media management, agenda setting, and become references for other media news.*

**Keyword: management, public relations media, madiuntoday.id, agenda setting**

### PENDAHULUAN

Keterbukaan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah merupakan bentuk dari salah satu prinsip pemerintahan yang bertujuan menumbuhkan sebuah rasa saling percaya antara masyarakat dan pemerintah melalui adanya informasi. Dengan adanya transparansi mengenai informasi pada publik perihal pemerintahan melaksanakan kinerjanya, sehingga masyarakat akan mengikuti langkah pemerintah dalam mengontrol kebijakan dan langkah-langkah yang diambil pemerintah. Sejalan dengan pendapat (Retnowati, 2012) dasar tujuan utama dengan adanya keterbukaan mengenai informasi publik dengan memastikan

bahwa lembaga tersebut akan lebih dirasa dapat dipercaya dengan menyediakan sebuah informasi sesuai dengan permintaan keinginan publik.

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* menjadi bagian yang ada pada setiap lembaga pemerintahan. Hubungan masyarakat dalam peran setiap instansi, membentuk citra baik instansi. Opini publik tidak bisa terlepas dari fungsi humas, karena fungsi humas dengan menciptakan sebuah opini masyarakat, yang memiliki partisipasi dan kemauan baik (Herlina, 2015). Humas pada pemerintahan memberikan informasi mengenai kebijakan pemerintahan dan menginformasikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat luas.

Hubungan keterbukaan informasi dengan agenda setting akan terbangun dan menguntungkan bagi pemerintah yang merupakan organisasi publik, sehingga apa yang pemerintah lakukan, harus diketahui juga oleh publik. Dibutuhkan peran media dalam menyampaikan informasi, membangun citra pemerintahan yang cenderung negatif bagi publik. Pemerintah dengan media massa dapat saling membantu dalam membantu memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat (Sinaga dkk., 2021). Proses dari mulainya pencarian isu, dan didalamnya terdapat humas mempunyai tim yang bertugas untuk mengamari isu yang selanjutnya akan membuat pemberitaan humas Kota Bandung (Damayanti Putri dkk., 2023). Penulis juga menyebutkan, bahwa dalam proses perencanaan pengelolaan media sosial dan *website* harus mengubah cara berkomunikasi dalam mencapai tujuan-tujuan instansi untuk dapat membangun citra baik, berkomunikasi, mendengar opini publik serta dapat mengelola reputasi pemerintah dimata publik.

Nada pemberitaan yang mengarah pada penilaian pemberitaan pada suatu isu atau peristiwa yang menjadi sumber keberpihakan media sebagai sumber informasi utama (Budhiantoro Syarif, 2018). Hal tersebut berdasar pada agenda setting yang merupakan agenda publik atau masyarakat dengan mengamati pemberitaan pada media, dan media seharusnya bisa untuk melihat bagaimana kebutuhan informasi publik dengan objektif. Media kehumasan mampu untuk mempengaruhi dan membingkai agenda setting. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya media massa dapat memiliki kekuatan dalam membentuk dan mempengaruhi pola berpikir masyarakat atau publik dalam menerima informasi. Penggambaran bagaimana media mengaplikasikan peran dalam mendeskripsikan bagaimana kegiatan media secara utuh (Kusuma Habibie, 2018). Peran dan posisi media, dirasa penting bagi masyarakat, namun masyarakat juga harus memperhatikan media yang diharapkan bisa menyaring dan memantau hal-hal yang berarah negatif akan terjadi kedepan, mengingat sifat media yang begitu fleksibel.

Untuk melihat bagaimana suatu peran media kehumasan yang memiliki peran dalam membentuk citra positif pada lembaga pemerintahan. Agenda setting yang terdapat isu-isu mengenai hasil dari perbedaan pendapat praktisi humas mengenai kebijakan-kebijakan

yang akan pemerintah beritakan (Yuniastri Putri, 2022). Isu-isu mengenai kebijakan akan terjadi ketika permasalahan terdapat perbedaan pendapat untuk menghadapi permasalahan masyarakat di waktu tertentu. Agenda setting dengan istilah agenda media, setiap media massa dengan sesuai dengan visi dan misi instansi dengan manajemen yang ada (Efendi dkk., 2023). Media saat ini tidak hanya mengenai pembentukan citra, namun juga melakukan hal yang berbalik seperti pada pembingkai informasi yang akan media lakukan. Bahkan, informasi yang diberitakan dengan isu-isu permasalahan yang benar-benar ada seperti adanya kebijakan terkait pemerintahan.

Media kehumasan sebagai penyampaian informasi publik sangat membantu instansi dalam mensosialisasikan program maupun raihan prestasi pemerintahan. Munculnya media *instagram* @madiuntoday.id merupakan adanya suatu fenomena adanya perkembangan terhadap adanya teknologi informasi pada saat ini (Hafidz Al-Asfar, 2022). Dengan adanya @madiuntoday.id masyarakat Kota Madiun akan praktis lebih mudah untuk mendapatkan suatu informasi, karena media sosial menjadi salah satu penyampaian informasi publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.

Berdasarkan dari paparan di atas, penulis ingin meneliti Manajemen Media Kehumasan madiuntoday.id Dalam Menjalankan Fungsi Agenda Setting Pemberitaan Tentang Pemerintah Kota Madiun, karena Diskominfo Kota Madiun berhasil dalam penyebarluaskan informasi publik sehingga masyarakat bisa mendapatkan berita atau isu-isu dengan cepat, akurat, dan terpercaya. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun berbeda dengan dinas yang sama dengan daerah lain, dimana Diskominfo Kota Madiun bisa memanfaatkan media kehumasan sebagai strategi untuk publikasi informasi dan komunikasi melalui media kehumasan @madiuntoday.id.

Hal ini dibuktikan Pemerintah Kota Madiun mendapatkan beberapa raihan prestasi terkait Informasi dan Komunikasi Publik yang baik. Berdasar hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk ingin meneliti Manajemen Media Kehumasan madiuntoday.id yang mengikuti keterbukaan informasi, hingga bisa memberikan Informasi dan berita seputar Kota Madiun.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena prinsip dari penjabaran makna dibandingkan generasi hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2021) metode kualitatif tidak hanya menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada keunikan dari objek yang diteliti. Penjabaran tersebut nantinya akan peneliti gunakan untuk menggali makna dan membuat kesimpulan dan mengeksplorasi makna atas permasalahan yang sedang diteliti.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi kasus yang merupakan saran inti untuk penelitian, yakni dengan menyajikan pandangan subjek yang akan diteliti. Selain itu dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti ingin pembaca memiliki kemungkinan untuk menemukan konsistensi yang tidak hanya tentang konsistensi yang tidak hanya tentang konsistensi faktual dan gaya, tetapi juga mengenai kepercayaan.

Subjek dari penelitian ini adalah orang-orang dibalik akun [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) yang terdiri dari Seketaris, Kepala Bidang, Staff, Redaktur, Vidiografer, hingga Fotografer.

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis dalam penelitian “Manajemen Media Kehumasan [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) Dalam Mengatur Agenda Setting Pemberitaan Pemerintah Kota Madiun” ini menggunakan metode pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2021) yang meliputi: Observasi Partisipasi, Wawancara Mendalam, dan Dokumentasi.

Teknik analisis data, berguna dalam proses peneliti untuk mengumpulkan data secara rinci, untuk mempermudah dalam mendapatkan keimpulan penelitian. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2021) berpendapat mengenai aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berlangsung hingga terus menerus hingga selesai, sehingga data yang dihasilkan bisa penuh, dengan komponen analisis data model Miles & Huberman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. *Planning* (perencanaan) Dalam Manajemen [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id)

*Planning* (perencanaan) merupakan langkah awal dalam pengelolaan media kehumasan mulai dari proses pencarian isu

pendekatan kualitatif lebih bisa menekankan hingga tersalurnya informasi yang dibuat ke masyarakat. kebutuhan informasi masyarakat Kota Madiun dengan sumber yang dapat dipercaya dan akurat merupakan salah satu tantangan bagi [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) dalam penyebaran informasi.

Selain untuk masyarakat Kota Madiun, [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) juga memberikan alternatif sumber pemberitaan dengan porsi terbesar mengenai sosialisasi kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Madiun dikemas dengan sesuatu yang unik. Pemberitaan-pemberitaan di [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) tidak satu arah, seperti kegiatan-kegiatan pimpinan.

Pimpinan Daerah saat ada kegiatan meresmikan dan sosialisasi, bilamana dilakukan satu arah akan hanya berfokus pada kegiatan pimpinan saja pemberitaannya. Hal tersebut akan membuat masyarakat bosan karena tidak akan menjawab apa yang masyarakat tanyakan atau tidak mengerti pemberitaan karena satu arah. Pemberitaan layanan publik di Kota Madiun dan informasi-informasi kekinian yang berkembang pada masyarakat.

Perencanaan agenda kota pimpinan dialihkan pada website dan media sosial Pemerintah Kota dan [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) merupakan media pemberitaan yang berimbang. Kegiatan seperti inovasi kota dan aktivitas yang bisa menjadi inspirasi banyak bingkai cerita. Perencanaan agenda seperti perencanaan target untuk para staff dan karyawan.

;Contoh pemberitaan [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) antara lain, seperti pelti yang sudah dibangun Pemerintah Kota Madiun yang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Kota Madiun. [Madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) sebagai media kehumasan, kegiatan yang dilakukan untuk membuat dokumentasi pemberitaan untuk memunculkan menjadi sebuah berita, dan memungkinkan masyarakat melihat berita pada [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) sebelumnya saat pelti sedang kosong.

Karena sudah mempunyai banyak pembaca, [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) memasukkan informasi-informasi untuk agenda setting perihal isu pemerintahan, tetapi tidak hanya berfokus kepada pemberitaan-pemberitaan

kegiatan pimpinan daerah, kepala OPD, dan lain-lain tetapi juga memberikan informasi yang bersifat informatif dan edukatif kepada masyarakat Kota Madiun.

Tahapan-tahapan agenda setting dari Kementerian Kominfo sebagai humas pemerintahan sudah dilakukan oleh *madiuntoday.id*, seperti melakukan analisis isu. Dengan melakukan analisa terhadap isu yang berkembang di Kota Madiun, tim *madiuntoday.id* mengamati isu setiap hari dengan menghimpun beberapa pemberitaan di banyak media yang berkaitan dengan Pemerintah Kota Madiun, kemudian di analisis dengan kesimpulan tone berita, seperti Positif, Netral, Potensi Negatif, dan Negatif.

Lalu empat tahapan agenda setting dalam membangun agenda setting Kementerian Kominfo sebagai humas pemerintah sudah dilakukan pada media kehumasan *madiuntoday.id*, antara lain: Pertama, Tim monitoring melakukan pengelolaan agenda setting kebijakan dengan melihat isu-isu media, dan isu-isu publik. Kedua, melakukan pengelompokan atau pengklasifikasian isu untuk memilih dan memilah isu berdasarkan jenis isu, baik isu media, kebijakan, dan isu publik. Ketiga, Analisis kebijakan dengan mengidentifikasi kebijakan yang dinilai sebagai persoalan atau solusi permasalahan. Keempat, Dari hasil analisis kebijakan untuk menentukan isu strategis yakni menemukan isu yang paling menonjol dan berpengaruh terhadap suatu kebijakan pemerintah.

## **B. Organizing (Pengorganisasian) Dalam Manajemen *madiuntoday.id***

*Madiuntoday.id* berada pada Sub Koor Pengelolaan Informasi Media Publik, Bidang Informasi Komunikasi Publik, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun. *Website* dan *Instagram* Pemerintah Kota Madiun dikelola oleh Pengelolaan Informasi Media Publik. Tidak hanya mengelola *madiuntoday.id* tetapi juga mengelola media sosial, radio, dan intinya media-media yang bersifat internal.

Secara spesifik *madiuntoday.id* masuk dalam Pengelolaan Informasi Media Publik, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun, tetapi secara teknis dalam pelaksanaan tugas *madiuntoday.id* mendukung program kegiatan yang lain dari bidang-bidang lain karena merupakan media

publikasi dari Pemerintah Kota Madiun yang dikelola Dinas Komunikasi dan Informatika, dengan prinsip walaupun itu dikelola secara teknis tetapi bisa mengakomodir se Kota Madiun.

Grafis dan caption pada *madiuntoday.id* yang sesuai atau saling terhubung yang membuat pembaca mudah memahami isi berita atau pesan yang disampaikan dari berita tersebut agar mudah dipahami, karena selain literasi bagi masyarakat untuk membaca, terkadang masyarakat yang hanya melihat foto atau grafisnya saja, misalnya berita positif inspiratif menjadi negatif karena masyarakat tidak membaca secara lengkap dari grafis dan caption yang ada pada postingan *madiuntoday.id*.

Redaktur di *madiuntoday.id* bertugas untuk mengurus konten-konten pemberitaan, namun di *madiuntoday.id* sendiri seringkali karyawan berperan sebagai itu, walaupun sering untuk bersama-sama mengerjakan sebuah konten pemberitaan. Lalu seperti menentukan kira-kira berita apa yang ingin diangkat, bukan untuk menghilangkan pemberitaan tone negatif, tetapi paling tidak pemberitaan negatif akan tertutup dengan berita-berita di *madiuntoday.id*.

Seperti redaksional perusahaan media seperti umumnya, walaupun *madiuntoday.id* media Pemerintah Kota Madiun, tetapi dikemas dengan *rules* media-media konvensional pada umumnya. Kepala Dinas sebagai pimpinan tertinggi hingga para staff yang berada di lapangan yang memperjelas bahwa *madiuntoday.id* memiliki struktur yang sama dengan media-media konvensional, walaupun *madiuntoday.id* merupakan media kehumasan dibawah Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.

Pengorganisasian pada *madiuntoday.id* terdapat struktur dan jobdesk yang jelas, tidak lupa *madiuntoday* mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan grub *whatsapp* untuk memudahkan pekerjaan tim *madiuntoday.id*. Grub tersebut digunakan untuk menyeleksi konten-konten yang sudah dibuat baik oleh penulis, fotografer, vidiografer, dan infografis yang sudah dibuat oleh masing-masing staff, redaktur dan pimpinan menyeleksi konten dengan mudah melalui grub tersebut.

### C. *Actuating* (Pengarahan) Dalam Manajemen *madiuntoday.id*

Selain bekerja harus sesuai tugas pokok dan fungsi, masing-masing karyawan yang tergabung dalam *madiuntoday.id* sendiri baik dari jabatan sebagai fotografer, penulis, videografer, dan editor, mereka harus paham tugas pokok dan fungsinya. Unsur pimpinan hanya unsur pembagian tugas, monitor, dan pengawasan.

Arahan secara garis besar tetap berada di Kepala Dinas, arahan dari Kepala Dinas seperti:

**Pertama**, ada isu yang berkembang di masyarakat, penulis dibebaskan untuk bisa mengambil tema atau isu.

**Kedua**, Kepala Bidang turun untuk memberi pengarahan kepada Sub Koor.

**Ketiga**, staff yang berada di lapangan mengeksekusi berita dan mengkomunikasikan hal-hal yang ditemui di lapangan kepada

contoh pengendalian pada *madiuntoday.id* pada bulan mei, merupakan bulan pertama PJ Walikota Madiun diperkenalkan kepada masyarakat. *madiuntoday.id* mencoba memperkenalkan PJ Walikota pada masyarakat Kota Madiun, apakah target sebelumnya sudah tercapai atau belum akan dilakukan pengendalian dengan parameter pemberitaan di *madiuntoday.id* terkait dengan PJ Walikota akan menjadi pertimbangan untuk rapat kedepan. Pimpinan *madiuntoday.id* tidak membiarkan para staff untuk tidak melakukan pengendalian staff, hal ini bertujuan agar para staff yang berada di lapangan tahu apa yang diinginkan oleh pimpinan, sehingga staff mempunyai pertimbangan sendiri dan dapat memahami apa yang diinginkan oleh pimpinan.

Atasan memiliki perbedaan dalam karakter kepemimpinan, fotografer *madiuntoday.id* dituntut tidak boleh melewati moment yang terlewat karena mungkin saat ini foto tersebut belum dibutuhkan, namun digunakan untuk *backup* bilamana file foto dibutuhkan sewaktu-waktu. Folder file untuk penyimpanan file juga harus detail.

Arahan pertama langsung dari kepala dinas, berita yang dijadikan konten berita, berarah positif dan informatif dan *madiuntoday.id* tidak hanya berfokus pada pemerintahan saja. Arahan pimpinan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun memiliki tugas, fungsi menyebarluaskan informasi dan arahan *global* pimpinan pemberitaan secara umum harus tersampaikan kepada masyarakat.

### D. *Controlling* (Pengendalian) Dalam Manajemen *madiuntoday.id*

Standart Operasional Prosedural digunakan oleh tim *madiuntoday.id* di hampir setiap kegiatan publikasi di *website* dan di *instagram*. Evaluasi-evaluasi selalu dilakukan untuk pengendalian yang dilakukan oleh pimpinan dan juga memastikan adanya staff pelaksana tahu apa yang diinginkan oleh pimpinan.

Contoh pengendalian pada *madiuntoday.id* pada bulan mei, merupakan bulan pertama PJ Walikota Madiun diperkenalkan kepada masyarakat. *madiuntoday.id* mencoba memperkenalkan PJ Walikota pada masyarakat Kota Madiun, apakah target sebelumnya sudah tercapai atau belum akan dilakukan pengendalian dengan parameter pemberitaan di *madiuntoday.id* terkait dengan PJ Walikota akan menjadi pertimbangan untuk rapat kedepan. Pimpinan *madiuntoday.id* tidak membiarkan para staff untuk tidak melakukan pengendalian staff, hal ini bertujuan agar para staff yang berada di lapangan tahu apa yang diinginkan oleh pimpinan, sehingga staff mempunyai pertimbangan sendiri dan dapat memahami apa yang diinginkan oleh pimpinan.

Dari hasil pengendalian dan evaluasi akan diketahui dari mana ada kendala, dan bilamana ada kendala akan menjadi tolak ukur untuk kebijakan selanjutnya. Dalam sistem kerja juga ada penghargaan dan hukuman dari hasil monev yang sudah dilakukan. Pimpinan mengetahui berhasil atau tidaknya pengendalian yang dilakukan berhasil tidaknya dari *output* dan *outcome* hasil berapa jauh membawa manfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan produktifitas seperti meningkatkan usaha-usaha dengan profram “*madiuntoday.id* ngegas ekonomi” yang

mendapatkan apresiasi menjadi program inovasi terbaik 2.

Evaluasi perbulan dari jumlah produksi konten, produksi infografis, hingga memunculkan inovasi pada kegiatan dan ucapan pada hari besar dengan infografis. Dari sisi manajemen, SDM pada [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) dalam setahun mengikuti satu pengembangan kompetensi untuk manajemen karena informasi saat ini yang berkembang, agar SDM [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) bisa lebih sensitif dan peka terhadap isu-isu, seperti menggali informasi lebih dalam lagi.

Evaluasi pada [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) hampir sama dengan tahap perencanaan, setelah rapat perencanaan untuk konten satu bulan kedepan, rapat evaluasi dilakukan oleh tim [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id). Evaluasi bersama menjadi parameter untuk perencanaan konten kedepan disukai oleh masyarakat atau tidak konten-konten yang telah dipublikasi oleh [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id). Meskipun tahapan-tahapan agenda setting sudah dilakukan pada [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id), evaluasi tetap akan dilakukan mengingat *bridging* yang kurang rapi, dan yang terjadi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun, hasil analisa kebijakan dari tim analisis tidak bisa dieksekusi dengan baik dengan baik oleh tim yang akan tindak lanjut dari analisis kebijakan, meskipun sudah melakukan empat tahapan agenda setting Kementerian Kominfo. Namun, harus melakukan perbaikan-perbaikan, baik dari segi struktural maupun agenda setting dengan bagaimana koordinasi diantara tim untuk menghasilkan agenda setting sesuai dengan harapan.

Berikut alur pengendalian dalam manajemen media kehumasan [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) :

1. Evaluasi pada salah satu topik pemberitaan yang akan dievaluasi oleh tim pada saat rapat evaluasi.  
Berdasarkan pada berapa banyak masyarakat yang :
2. Berdasarkan pada berapa banyak masyarakat yang :
  - Berapa banyak yang membaca postingan [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id)

- Berapa banyak yang mengunjungi pengunjung [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id)
  - Berapa jangkauan akun [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id)
  - Berapa komentar masyarakat di akun [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id)
3. Admin menyuguhkan data untuk mempermudah pimpinan dan staff memahami apa yang akan dibahas,
  4. dari informasi yang diberikan oleh admin, pemimpin hingga staff mendiskusikan pemberitaan yang disukai masyarakat dan yang tidak disukai oleh masyarakat.
  5. setelah empat tahapan sebelumnya selesai, tim [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) akan menentukan evaluasi konten-konten pemberitaan direncanakan kedepannya dan konten-konten yang tidak akan dilanjutkan kedepannya.

Setiap OPD mempunyai media sosial seperti *instagram* masing-masing, tim [madiuntoday](http://madiuntoday.id) hanya membantu meliput dan mempublikasikan pemberitaan terkait program atau sosialisasi OPD, bilamana masyarakat bertanya pada kolom komentar *instagram*, staff [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) berpikir bilamana terjadi kesalahan saat menjawab komentar masyarakat, karena yang lebih tahu detail program adalah OPD yang mengadakan program atau sosialisasi tersebut.

[Madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) dalam menanggapi komentar-komentar netizen di *instagram*, terkadang netizen itu dijawab oleh netizen lainnya. Dengan kolom komentar yang selalu dibuka pada setiap postingannya, netizen dengan berbagai komentar sesuai postingan pada saat itu. Dalam pembahasan mengenai komentar masyarakat, peneliti melihat jumlah komentar pada unggahan berita bentrokan pesilat memiliki jumlah paling banyak yaitu lebih dari 200 komentar. Karena masyarakat Kota Madiun cenderung datar atau cuek pada kolom komentar [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) sangat ramai ketika menganggapi isu tertentu seperti pembangunan ikon baru di PSC, kasus bentrokan pesilat, atau lowongan pekerjaan di pemerintahan

Kritik dan saran pada [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id), pada *instagram* paling banyak kritik dan saran yang masuk karena memang ada fitur

komentar yang memudahkan masyarakat untuk berkomentar dan menanggapi suatu fenomena atau isu pemberitaan pada [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id). Beberapa masyarakat yang berkomentar memiliki niat masing-masing, paling umum dari komentar masyarakat adalah karena menganggapi isi sesuai dengan pendapatnya, untuk mengeluarkan isi pikirannya, ada dilokasi pemberitaan, bahkan hanya iseng komentar saja. Masyarakat saling bertukar komentar dan postingan pemberitaan terlihat ramai, yang membuat insight [madiuntoday](http://madiuntoday.id) meningkat.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah dari hasil penelitian menunjukkan bahwa [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) sebagai media kehumasan Pemerintah Kota Madiun. Perkembangan [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) bermula dari sikap masyarakat Kota Madiun yang terkesan acuh terhadap media pemerintahan yang membuat Diskominfo Kota Madiun membuat media bernama [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id).

Kemudian ada beberapa hal yang menarik dalam [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id). Pengelolaan media kehumasan [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) dengan memanfaatkan media sosial *instagram* untuk menciptakan kedekatannya kepada masyarakat Kota Madiun. Pemanfaatan media sosial yang sangat dioptimalkan untuk memberikan pemberitaan yang menarik *seperti reels*, konten infografis, dan penyajian data yang mempermudah masyarakat memahami pemberitaan yang ada di [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id). Terlihat dari kolom komentar *instagram* [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id), masyarakat turut berkomentar untuk menanggapi pemberitaan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan insight *instagram* [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) lebih luas lagi.

Penelitian yang dilakukan Syavira Vira (2022) menunjukkan bahwasannya di setiap tahapan manajemen dalam menghadapi persaingan dengan media-media lain, [@borobudurnews](https://www.instagram.com/borobudurnews) memiliki tahapan-tahapan seperti pertama, perencanaan dengan pengumpulan, pembahasan, dan penentuan isu. Kedua, pelaksanaan dengan melaksanakan pengorganisasian dan pembagian tugas kerja. Ketiga, pengarahan dengan melaksanakan strategi sesuai dengan tahapan perencanaan. Keempat, pengawasan proses produksi berita. Staff [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) dalam tahapan manajemen POAC, sudah memahami tahapan-tahapan dari perencanaan hingga

pengendalian, sehingga [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) tidak khawatir perihal persaingan dengan media-media eksternal lain, karena selain menjadi rujukan pemberitaan bagi media lain, [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) dikenal sebagai media kehumasan yang akurat dan terpercaya oleh masyarakat.

Sementara itu pada penelitian Elvrida Santhy (2015) Kementrian Kominfo, sebagai pranata Humas Pemerintah sudah melakukan agenda setting terkait kebijakan-kebijakan pemerintah secara benar, pemberitaan yang menarik dapat membuat media massa dapat menjadikan kebijakan-kebijakan pemerintah mendapat porsi dalam agenda pemberitaan medianya. Pada [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) isu pemberitaan bukan hanya fokus pada isu pemerintahan saja, dengan manajemen POAC. Agenda media akan mengikuti agenda setting humas bilamana sumber yang diberikan akurat dan terpercaya, terbukti di [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) yang digunakan media-media eksternal untuk menjadi rujukan pemberitaan medianya.

[Madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) melakukan tahapan-tahapan manajemen George R. Terry yang terencana dimulai dari tahapan *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengawasan). Seluruh tahapan manajemen media kehumasan [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) dalam menjalankan fungsi agenda setting terhadap pemberitaan dengan tone berita positif, netral, potensi negatif, dan negatif diperlukan tahapan-tahapan dari keempat manajemen POAC, seperti analisa isu yang menentukan bahwa isu tersebut penting ditindaklanjuti lebih lanjut atau tidak.

[Madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) sebagai media kehumasan digunakan untuk membangun citra positif dan juga menjadi alternatif pemberitaan masyarakat Kota Madiun, dan masyarakat pun juga banyak yang berkunjung pada *website* dan *instagram* [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) dengan parameter *insight* dan *similar.web* yang tinggi, dengan pengunjung sebanyak 125,942 pada bulan juli dan pada *similar.web* untuk mengecek banyak pengunjung *website* [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) pada 3 bulan terakhir adalah 180.4 K pengunjung. Hal tersebut membuktikan bahwasanya selain digunakan rujukan media-media lain, [madiuntoday.id](http://madiuntoday.id) juga sebagai media pemberitaan nomor satu di Kota Madiun.

## PENUTUP

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa madiuntoday.id memiliki tahapan-tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengendalian untuk mengatur agenda setting pemberitaan Pemerintah Kota Madiun. Yang pertama perencanaan, yaitu dengan perencanaan konten fotografi, vidiografi, dan redaktur untuk membuat perencanaan konten, target audiens, hingga pembuatan berita. Kedua, pengorganisasian madiuntoday.id sama dengan media konvensional lainnya dengan ada struktur pimpinan, redaktur, hingga staff yang ada di lapangan. Ketiga, pengarahan dengan terpusat oleh kepala bidang, sub koor, redaktur, hingga ke staff dibawahnya dengan pimpinan tertinggi Kepala Dinas. Keempat, pengendalian dilakukan saat ada rapat bulanan, mingguan, bahkan harian jika dibutuhkan bilamana staff yang bertugas di lapangan tidak mencapai target atau sesuai arahan pimpinan.

Madiuntoday.id juga mengatur agenda setting pemberitaan dari *website* dan *instagram*. Empat tahapan humas Kementrian Kominfo untuk mengatur agenda setting dilakukan madiuntoday.id dari proses monitoring pengelolaan agenda setting, pengelompokan isu, analisis kebijakan, dan hasil analisis digunakan untuk menentukan isu strategis kebijakan pemerintah. Namun madiuntoday.id memiliki kekurangan dalam mengatur agenda setting karena setelah tahapan analisa, hasil analisa tidak digunakan dengan baik oleh pimpinan untuk melakukan penetapan kebijakan pemerintah selanjutnya dalam suatu isu yang berkembang pada masyarakat.

Selain itu, madiuntoday.id juga digunakan media-media lain sebagai rujukan pemberitaan, baik berita pemerintahan maupun pemberitaan lain. Madiuntoday sebagai media yang dipercaya karena akurat dan terpercaya, sesuai dengan tagline madiuntoday.id positif inspiratif. Hal ini menandakan bahwa madiuntoday.id merupakan media kehumasan yang besar dan sukses dalam penyebaran informasi kepada masyarakat Kota Madiun dengan

memanfaatkan *website* dan *instagram* sebagai media pemberitaan.

## SARAN

Saran kepada madiuntoday.id, Sebagai media kehumasan pemberitaan isu pemerintahan sudah baik karena porsi konten positif inspiratif lebih banyak daripada pemerintahan. Kedepannya semoga menjadi evaluasi agar tidak melupakan tujuan awal madiuntoday.id sebagai media kehumasan dengan isi pemberitaan yang lebih berimbang, namun tetap memperhatikan setiap masyarakat yang berkomentar pada *instagram*.

Kepada peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian tentang manajemen media kehumasan, sebaiknya mengulik manajemen kehumasan dalam tahapan pelaksanaan program kerja humas. Selain itu juga perlu mengulik perkembangan manajemen media dari waktu ke waktu, hal itu patut dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan manajemen media kehumasan untuk kebutuhan pemerintahan daerah lain yang ingin menggunakan media kehumasan seperti madiuntoday.id.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhrianti, L. (2016). Digitalisasi Public Relations Bagi Penguatan Citra Pemerintah Daerah. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi 2016, 1*, 115–125.
- Adi. (2023, Desember 5). Empat Tahun Berturut-turut, Kota Madiun Pertahankan Anugerah KI Award Jatim. *realita.co*.
- Asmarantika, R. A., Magnus Prestianta, A., & Evita, N. (2022). Pola konsumsi media digital dan berita online Gen Z Indonesia. *Jurnal Kajian Media*, 6(1), 34–44. <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ilkom/index>
- Astrid, A. F. (2017). Eksistensi Media Internal Sebagai Alat Kehumasan (Studi Kasus Majalah Empati Psmptoddopuli Makassar). *Jurnal Jurnalisa*, 3(1), 136–150. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3096>

- Audi, Q. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Humas Digital Dalam Menciptakan Interaksi Dengan Followers di Instagram@ bloomka\_id. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 14–22. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/comunicology/article/view/25063>
- Ayuni Risa. (2020). MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI PUBLIK PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *FISIP-Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjar*, 5, 86.
- Ayunii, R. D. (2023). Program Humas Terhadap Pembentukan Citra Pemerintahan Yang Baik Di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.31602/jm.v6i1.11280>
- Basalamah, J., & Ashoer, M. (2020). Konsep Dasar Manajemen. *e – Jurnal Riset Manajemen*, 146.
- Begum, D. (2022). Public libraries’ responses to a global pandemic: Bangladesh perspectives. *IFLA Journal*, 1(48), 177–188. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/03400352211041138>
- Bernays. (2019). *Fungsi Humas* (hlm. 9–25).
- Budhiantoro Syarif, S. N. (2018). *CONTENT ANALYSIS MEDIA KEBIJAKAN DAN CITRA PEMERINTAH DALAM SURAT KABAR TAHUN 2017 CONTENT ANALYSIS MEDIA POLICY AND GOVERNMENT IMAGE IN THE NEWSPAPERS*.
- Cahaya, K., & Wibawa, S. (2019). Urgensi Keterbukaan Informasi dalam Pelayanan Publik sebagai Upaya Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. *Online Administrative Law & Governance Journal*, 2(2).
- Cahyani, I. P., & Widianingsih, Y. (2020). Digital Storytelling dan Social Listening : Tren Aktivitas Kehumasan Perguruan Tinggi dalam Pengelolaan Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.30659/jikm.v8i1.9292>
- Chandratama Priyatna, C., Syuderajat, F., & Koswara, A. (2020). Evaluasi tenaga humas pemerintah oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Profesi Humas*, 5(1), 58–81.
- Damayanti Putri, Y., Armien, M., Sutarjo, S., Studi, P., Masyarakat, H., Komunikasi, F., & Bisnis, D. (2023). Strategi Humas Pemerintahan Kota Bandung dalam Mengelola Media Sosial Instagram @humas\_bandung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, 3198–3204. <http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id>
- Efendi, E., Supriadi, T., & Kuswananda, E. (2023). Teori Agenda Setting. *Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara e-mail.*, 7, 1715–1718.
- Fawzi Ridwan. (2018). *Analisis Peran dan Fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan Dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations*. Universitas Islam Indonesia .
- Hafidz Al-Asfar. (2022). *ANALISIS FOTO JURNALISTIK HUMAN INTEREST PADA AKUN INSTAGRAM @MADIUNTODAY.ID DENGAN PENDEKATAN METODE EDFAT*.
- Haris, A. (2019). *Media Komunikasi Humas*. 04 April. <http://novandaaa.blogspot.com/2019/04/ab-8-media-komunikasi-humas.html>
- Hasby Kaled. (2020, Maret 4). Pemkot Madiun Punya 1.500 Spot Wifi Gratis Loh. [jatim.solopos.com](http://jatim.solopos.com).
- Hendro WS. (2023, Desember 5). *Kota Madiun Borong Tiga Penghargaan Top Digital, Dapat Bintang 4 Tiga Kali Berturut . Instagram*. <https://www.instagram.com/p/C0c6uk0N>

- Dxt/?utm\_source=ig\_web\_button\_share\_sheet
- Herlina, S. (2015). *STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBENTUK CITRA PEMERINTAHAN DI KOTA MALANG*. 4(3), 493. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)
- Juanda, H. (2017). Media Sosial Sebagai Penyebarluasan Informasi Pemerintah Aceh. *Jurnal Peurawi*, 1(1). <http://kbbi.web.id/media>
- Juanda Heri. (2017). Media Sosial Sebagai Penyebarluasan Informasi Pemerintah Aceh. *Jurnal Peurawi*, 1(1). <http://kbbi.web.id/media>
- Karunianingsih, D. A., Utomo, A. S., Multi, S. T., & Yogyakarta, M. (2019). *ETIKA KOMUNIKASI PUBLIK BAGI HUMAS PEMERINTAH DALAM BERMEDIA SOSIAL (STUDI KASUS PADA AKUN TWITTER @KEMKOMINFO DAN @INFOBMKG)*. 8, 127–144.
- Khatimah, H. (2018). POSISI DAN PERAN MEDIA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT. *Pasca UIN Sunan Gunung Djati*, 16(1), 119–135.
- Khoiri, A. F., & Palupi, R. (2019). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL KOTAMADYA JAKARTA UTARA SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEPADA PUBLIK EKSTERNAL*. [www.websindo.com](http://www.websindo.com),
- Komunikasi, P., & Pembangunan, D. (2016). *FUNGSI HUMAS PEMERINTAH KOTA BINJAI DALAM PENYEBARAN INFORMASI KEBIJAKAN PUBLIK*. 17(2).
- Kusuma Habibie, D., & Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada Jl Sardjito, M. (2018). DWI FUNGSI MEDIA MASSA. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79–86.
- Lestari, Y., Yulia, V., & Puspita, Y. (2017). Pola Konsumsi Media dan Kaitannya dengan Partisipasi Masyarakat pada Isu-Isu Publik di Kota Padang. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 149–160. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.190>
- Lilie Budiastuti Wiratmo, Noor Irfan, dan K. (2017). Website Pemerintah Daerah Sebagai Sarana Online. *Jurnal ASPIKOM, Volume 3*(14), 326–339. <http://www.stephanepudhomme.com/>
- Mizanie, D., & Irwansyah, I. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Kehumasan Digital Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 149–164. <https://doi.org/10.21107/komunikasi.v13i2.5099>
- Ningsih Arika. (2023). *PENGELOLAAN MEDIA INFORMASI PADA AKUN INSTAGRAM [INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO]*. <http://fuad.iainponorogo.ac.id>
- Nugraha, A. R., Sjoraida, D. F., & Novianti, E. (2022). Analisis strategi humas pemerintahan era milenial dalam menghadapi tata kelola informasi publik. *Profesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 6(2), 286. <https://doi.org/10.24198/prh.v6i2.37095>
- Nugraha, P. S., & Irwansyah, I. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Kehumasan Digital Kementerian Luar Negeri. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 35–48. <https://doi.org/10.14710/interaksi.11.1.35-48>
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku. *INERSIA: Informasi dan Ekspose hasil Riset teknik Sipil dan Arsitektur*, 16(1), 92–104. <https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>
- Prastowo, F. A. A. (2020). Pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah pada lembaga pemerintah. *Profesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.24198/prh.v5i1.23721>

- Pride, M. W., & Hugnes, J. R. (2014). *Pengantar Bisnis* (I. R. Bawono, Ed.; 11 ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Privariandito B. (2018). STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PT KERETA API DAERAH OPERASI 1 JAKARTA. *FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.biotechadv.2018.09.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.bb-amem.2015.10.011><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27100488><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26126908><http://dx.doi.org/10.1016/j.cbpa.2017.03.014><https://doi.org/>
- Retnowati, E. (2012). KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DAN GOOD GOVERNANCE (ANTARA DAS SEIN DAN DAS SOLLEN). *Perspektif*, 17(1), 54. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v17i1.94>
- Rika Louis. (2021, April 12). Wali Kota Maldi : Peran humas pemerintah sangat strategis dalam pembangunan daerah. *jatim.antaranews.com*.
- Rosady Ruslan. (2017). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi : Konsepsi dan Aplikasi* (14 ed.).
- Ruslan, R. (2020). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Rahmatika, Ed.; 12 ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Saputro, A. (2023). Pengelolaan Media Sosial Instagram Humas KPKNL Bekasi dalam Membangun Citra Institusi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 88–100.
- Sasmita, N. (2018). *Media Kehumasan*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198807082014042002/pendidikan/materi-public-relations-12-13.pdf>
- Satira, U., & Hidriani, R. (2021). Peran Penting Public Relations Di Era Digital. *Sadida: Islamic Communications Media Studies*, 1(1), 179–202.
- Scott M. Cutlip, Allen H. Center, G. M. B. (2006). *Efective Public Relations* (9 ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Shabira, F., & Faidlatul Habibah, A. (2021). *Agenda Setting : Eksplorasi Pada Komunikasi Massa*.
- Simon, K. (2024). *DIGITAL 2024: INDONESIA*. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Sinaga, R., Suwardi, S., & Dayana, D. (2021). STRATEGI MEDIA RELATIONS HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA UNTUK MENINGKATKAN CITRA POSITIF. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*, 7(2). <https://doi.org/10.56015/governance.v7i2.27>
- Siregar, E. (2021). *Pengantar Manajemen dan Bisnis* (N. Rismawati, Ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sofiati, E. (2014). PENANGGUNG JAWAB Dekan FIKOM Relevansi Teori Agenda Setting Dalam Dunia Tanpa Batas. *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*, 5(2).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Sofia Yustiani, Ed.; 3 ed.). ALFABETA CV.
- Syafina, V. (2022). *Manajemen Redaksi Media Online*.
- Tyasmaning, E. (2022). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Sosialisasi Visi Dan Misi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Jabung Malang. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 2005, 49–54. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ims/article/view/3607><https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ims/article/download/3607/2301>
- Verawati Elfrida, S. (2015). Proses Membangun Agenda Setting Kebijakan

- Pada Portal Berita Pemerintah Dan Kesesuaiannya Dengan Agenda Media Online PROSES MEMBANGUN AGENDA SETTING KEBIJAKAN PADA PORTAL BERITA PEMERINTAH DAN KESESUAIANNYA DENGAN AGENDA MEDIA ONLINE THE PROCESS OF BUILDI. *Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, 6.1*, 13–26. [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Wahyuni. (2020). TREN DAN KEBUTUHAN KEBUTUHAN TALENTA PENYIARAN PADA KEHUMASAN PEMERINTAH DI ERA DIGITAL DI ERA DIGITAL. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 1*(2), 21–34.
- Wardah, M. (2017). Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Pekanbaru. *Jom Fisip, 4*(1), 1–23.
- Widiastuti R. Niken. (2018). *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintahan* (Nomor 1). Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508><http://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348><http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915><https://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Yanti, E., Program, R., Komunikasi, S., Islam, P., Dakwah, F., & Komunikasi, D. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi Theory of Setting Agenda in Communication Science. *SIMBOLIKA, 4*(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika>
- Yuniasri Putri, F. (2022). AGENDA SETTING KEBIJAKAN OMNIBUS LAW DALAM PERSPEKTIF FRAMING PROGRAM TV MATA NAJWA. *Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, 3*(1), 316–329. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/ki-map/>